

RADAR JOGJA

MENJAGA JOGJA ISTIMEWA

SELASA KLIWON 23 JUNI 2024

WFH: Belajar dari Peristiwa Besar

Tidak ada yang berani memutuskan cerita tentang korona akan berhenti. Bisa dimaklumi. Karena korona ciutulis dengan latar belakang peristiwa besar. Menjadi pengalaman sejarah tentang reporter hidup generasi sekarang. Bertambah lagi pengalaman hidup menghadapi peristiwa besar. Menuntun pribadi kaya pengalaman. Pelajaran berharga n.emasuki pengembaran batin menelusuri jejak situasi sulit.

Realitas telah menunjukkan kapasitas generasi sekarang. Ujian bertubi-tubi menghadapi peristiwa besar. Ternyata lulus. Generasi sekarang memang terlatih untuk menjadi generasi kuat. Taugtuguh. Tahan banting. *Hardness personality*.

Tertukti. Dihantam serentetan bencana. Badaitsunami. Gempabumi. Gunung berapi meletus. Banjir. Tanah longsor. Hujan abu. Meski bencana terasa berat. Bahkan sangat berat. Generasi yang mengalaminya berbagai benih, ana i'u mampu melewatiinya.

Semoga. Sekarang. Saat diterpa oleh gelombang pandemi korona, generasi sekarang juga

bisa menyelesaikan dengan tuntas. Pandemi korona dapat dijinakkan oleh generasi sekaran-

harus tahan uji. Kelak akan dicatat dalam lembaran histori dari generasi ke generasi. Bawah generasi era sekarang merupakan generasi yang berhasil menjaga peradaban keluar dari krisis peristiwa besar.

Dan optimis. Generasi yang ditimpakan krisis peristiwa besar korona mampu mengatasi dengan baik. Cataatannya seluruh elemen bangsa menyatuakan potensi untuk mengatasi masalah. Yang diserahkan amanah menjadi *leader* bisa menempatkan posisinya sebagai dirigen yang piawai memimpin orkestra di suatu pertunjukan hebat menggerakkan empati rakyat memberikan sumbang sih terbaik untuk bangsa.

Imuwan kesehatan merupakan bagian dari orkesi, a berupaya menemukan obat mujarab menumbuhkan *anti body*, sehingga korona tak mempan menyerang tubuh. Ilmuwan sosial bisa meracik komposisi komunitas cerdas untuk bertahan dan tetap berkembang di tengah situasi pandemi. Ilmuwan ekonomi dapat menciptakan formula yang membuat roda bisnis tetap berjalan, meski berada di era krisis pandemi.

Sementara praktis kesehatan terus bersema-

ngat menjaga kesehatan masyarakat agar risiko korban semakin mengecil. Pelaku usaha memiliki komitmen melindungi karyawannya. Karyawan juga menerima dengan ikhlas, bila hal yang diterima tak sesuai dengan harapan. Yang penting cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Berhemat.

Publik. Masyarakat. Tak kalah peranannya. Memutus mata rantai pandemi. Bersedia dengan pola hidup baru. *New normal*. Tetap disiplin. Ikuti protokol kesehatan. Hindari kerumunan. Selalu memakai masker saat keluar rumah. Jaga jarak. Jagak kebersihan. Selalu cuci tangan. Jangan keluar rumah dulu. Kecuali untuk urusan yang penting dan mendesak.

Harapan terpupuk kalau seluruh elemen bangsa memberikan sumbangannya terbaik sesuai dengan kapasitasnya. Kesungguhan menjaga fondasi mengatasi pandemi korona. Allah SWT akan memberi berkah bagi hambanya yang bersungguh-sungguh menjalankan titia-Nya untuk menyelesaikan beban masalah.

’

Penulis Adalah Dosen Fakultas Psikolog Universitas Ahmad Dahlan



Resensi Kehidupan

Oleh

Dr. HADI SUYONO, S.Psi., M.Si.